

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenian merupakan salah satu bagian dari kebudayaan yang muncul dan berkembang sebagai produk dan aktifitas kehidupan manusia termasuk didalamnya cipta, rasa, dan karsa. Sebagai salah satu bagian dari kebudayaan, kesenian akan bergerak dan berkembang apabila kebudayaan mengalami perubahan.

Dalam sejarah perkembangan manusia, kesenian berubah dan berkembang sejalan dengan perkembangan manusia itu sendiri. Perubahan atas dasar pemenuhan kebutuhan manusia merangsang para pelaku seni untuk mengikuti perkembangannya karena kebutuhan manusia tidak selamanya sama. Kebutuhan manusia pada tahun 1980-an dengan 1990-an akan berbeda. Bahkan, kebutuhan manusia pada awal tahun 2007 dengan kebutuhan manusia di akhir tahun 2007 bisa saja berbeda. Hal ini dikarenakan seni lahir bersama-sama dengan manusia yang selalu mengalami perubahan dan perkembangan dari masa ke masa. Namun, perkembangan tersebut tidak terlepas dari pengaruh kebudayaan yang menjadi ruang lingkup hidup manusia itu sendiri.

Perkembangan manusia di bidang sosial, iptek, dan ekonomi juga mempengaruhi terhadap perkembangan seni. Seperti perubahan sosial budaya yang merangsang posisi kesenian untuk terus berkreasi, guna memenuhi selera pasar yang selalu berkembang. Selain itu di era ekonomi kreatif (kreativitas menjadi industri), para seniman dihadapkan pada persaingan untuk mendapat intensif dari hasil pementasan seni. Hal ini menuntut seniman untuk berfikir kreatif yaitu mengungkap dan menemukan jawaban dalam menghadapi persoalan-persoalan tersebut. Oleh karena itu, untuk mengikuti perkembangan tersebut diperlukan suatu kreativitas agar tercipta kreasi yang dapat diterima masyarakat. Dengan kata lain, pertumbuhan dan perkembangan kesenian bergantung pada sumbangan kreatif, berupa ide-ide baru atau penemuan-penemuan baru (kreativitas) para pelaku seni menghadapi situasi dan kondisi yang berkembang di

masyarakat. Maka, timbul dan tumbuhnya kreativitas yang diciptakan individu tidak luput dari pengaruh manusia itu sendiri dan masyarakat tempat individu tersebut hidup.

Kreativitas dimiliki setiap orang meskipun tingkatannya tidak sama atau berbeda-beda. Secara sederhana kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan produk baru yang unsur-unsurnya sudah ada sebelumnya. Produk baru yang dimaksud dapat berupa ide maupun karya nyata berdasarkan pemikiran yang relatif berbeda. Dengan kata lain, kreativitas merupakan kemampuan untuk melahirkan sesuatu yang baru sebagai hasil karya yang menciptakan perubahan dari unsur-unsur yang ada, berupa gagasan maupun karya nyata dan menunjukkan orisinalitas dalam berfikir yang relatif berbeda dengan yang telah ada sebelumnya. Hal ini seperti yang dilakukan oleh Asep *Serepet* dalam kesenian Rebana.

Asep *Serepet* adalah seorang kreator seni yang melahirkan bentuk kesenian baru dengan menggunakan Rebana. Pemikirannya yang kreatif, mampu menciptakan kesenian rebana yang berbeda dengan kesenian rebana pada umumnya. Dengan hasil kreativitasnya kesenian tersebut berhasil menarik simpati masyarakat sekitar. Terbukti dengan banyaknya permintaan dari masyarakat untuk menggunakan jasa Asep *Serepet* menampilkan permainan rebana dalam berbagai acara perhelatan umum. Hal ini juga membuktikan eksistensi kesenian rebana dapat terjaga dalam komunitas manusia atau masyarakat pendukungnya yang memberikan tempat kesenian tersebut untuk hidup dan berkembang.

Kreativitas Asep *Serepet* dalam kesenian rebana banyak memberikan dampak positif baik bagi Asep *Serepet* sendiri maupun masyarakat umum. Popularitas dan nilai komersil merupakan salah satu yang di dapat Asep *Serepet* dari kesenian tersebut. Sementara bagi masyarakat, Kesenian rebana Asep *Serepet* mampu meningkatkan apresiasi yang cukup tinggi. Dengan kretivitas tersebut juga mampu memberikan warna baru bagi perkembangan kesenian, khususnya kesenian rebana.

Kesenian Rebana merupakan seni musik islami karena lagu yang dibawakan adalah lagu-lagu bernafaskan keislaman. Kesenian Rebana biasa dimainkan oleh

tiga sampai sembilan pemain dalam satu grup. Permainannya adalah saling melengkapi antara pemain satu dengan pemain yang lainnya atau saling bersahutan. Asep *Serepet* menciptakan sesuatu yang kreatif dan unik dalam kesenian rebana. Keunikan kesenian Rebana yang dilakukan oleh Asep *Serepet* adalah keterampilan dalam teknik atau cara menabuh rebana. Asep *Serepet* memainkan pola tabuhan beberapa Rebana dengan ritme atau tempo yang teratur sendirian.

Pertunjukkan Kesenian rebana Asep *Serepet* sering disebut dengan kesenian Rebana tunggal, karena beberapa alat/instrumen dimodifikasi menjadi satu kesatuan dan dimainkan oleh sendiri, tidak menggunakan personil lain kecuali hanya pelengkap. Permainan Rebana yang disuguhkan Asep *Serepet* biasanya digunakan untuk mengiringi lagu dengan syair berbahasa Arab seperti *sholawat* yang diambil dari kitab *Barjanzi* atau lagu-lagu berbahasa Indonesia dan berbahasa daerah yang bernuansa keislaman. Akan tetapi tidak hanya itu, Asep *Serepet* juga dapat mengiringi lagu-lagu lainnya yang populer dimasyarakat seperti lagu-lagu ber-genre pop sunda, dangdut, dll.

Kesenian Rebana yang dimainkan oleh Asep *Serepet* memiliki ciri khas terutama di dalam memainkan pola-pola tabuhan rebana. Dia bisa mengkreasikan berbagai tabuhan rebana sebagai hasil kreasinya sendiri. Keunikan dan kekhasannya dalam memainkan rebana, Asep *Serepet* dapat mempertunjukkan kemampuannya dalam menyajikan lagu-lagu secara tunggal dengan media rebana yang terdiri dari lima buah. Bahkan pada saat mempertunjukkan kebolehannya, selalu menggunakan media tambahan dengan tam-tam. Kesenian Rebana tunggal yang dilakukan Asep *Serepet* belum pernah dilakukan oleh musisi lainnya, khususnya di wilayah Kabupaten Garut. Oleh karena itu, pertunjukkan kesenian Rebana Asep *Serepet* menjadi *style* atau gaya tersendiri.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengungkap potensi yang ada pada kesenian Rebana tunggal tersebut. Ketertarikan peneliti akan diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian dengan judul **Kesenian rebana Asep Serepet di Desa Cirapuhan Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut** dengan harapan, hasil temuan dari penelitian ini berguna bagi para pecinta seni secara menyeluruh,

selain dapat menambah repertoir khasanah kesenian daerah yang tumbuh dan berkembang di Indonesia khususnya di wilayah Pasundan.

Penelitian ini dilakukan karena kekhawatiran peneliti akan punahnya Kesenian rebana Asep *Serepet* tanpa adanya bukti nyata keberadaan kesenian tersebut. Selain itu, Kesenian rebana Asep *Serepet* layak untuk diapresiasi mengingat kesenian tersebut telah memberikan kontribusi bagi dunia seni, dan outputnya juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi atau referensi bagi perluasan wawasan seni mengenai alat musik perkusi di dunia pendidikan.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, masalah yang diangkat adalah tentang Bagaimana Kesenian rebana Asep *Serepet* Di Desa Cirapuhan Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut?. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka secara spesifik dibuatlah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur pertunjukkan kesenian rebana Asep *Serepet*?
2. Bagaimana teknik permainan rebana Asep *Serepet*?



C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kesenian rebana Asep *Serepet* di Desa Cirapuhan Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut.

Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan dan menjawab pertanyaan penelitian tentang:

1. Struktur pertunjukkan kesenian rebana Asep *Serepet*.
2. Teknik permainan rebana Asep *Serepet*.

D. Manfaat/ Signifikansi Penelitian

Setelah dilakukan penelitian dan memperoleh hasil penelitian, diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi berbagai pihak. Pihak tersebut antara lain:

1. Peneliti, dapat menambah pengalaman langsung dalam mengkaji, juga dapat menambah wawasan mengenai kesenian rebana dan teknik permainan rebana

Asep *Serepet*, serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan seni, terutama kesenian tradisional.

2. Lembaga Akademik
 - a. Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi mengenai kesenian Rebana guna memperkaya ilmu pengetahuan tentang seni tradisional bagi para akademik Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI.
 - b. Pemerintah Daerah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan khususnya di wilayah Garut, sebagai dokumentasi atas pelestarian kesenian tradisional daerah bahwa Kesenian rebana Asep *Serepet* layak dipertahankan bahkan dikembangkan untuk sumber ajar dan peningkatan pariwisata cabang seni.
3. Masyarakat
 - a. Pelaku seni rebana (Asep *Serepet*), diharapkan menjadikan suatu motivasi untuk terus berkreasi, melestarikan, dan mengembangkan kesenian Rebana.
 - b. Penikmat Kesenian Rebana/ Apresiasi, sebagai bahan informasi bagi semua masyarakat, tentang kesenian rebana Asep *Serepet* di Desa Cirapuhan Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut, sehingga masyarakat lebih termotivasi untuk turut berapresiasi dan ikut melestarikan kesenian rebana.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami oleh pembaca tentang penelitian ini, maka peneliti membuat struktur organisasi skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi Skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA dengan ruang lingkup masalah Konseptual Kesenian, Seni Pertunjukan (Konsep, Struktur, Materi, Penyajian, Fungsi Seni Kreasi Seni) Kesenian Rebana, Teknik Memainkan Alat dan Teknik Vokal.

BAB III METODE PENELITIAN meliputi Lokasi dan Subjek Penelitian, Metode Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN mendeskripsikan mengenai: Profil Asep *Serepet*, Perjalanan Asep *Serepet* dalam Kesenian Rebana, Struktur Pertunjukkan Kesenian Rebana Asep *Serepet* dan Teknik Permainan Rebana Asep *Serepet*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN merupakan kesimpulan atas keseluruhan pembahasan skripsi ini juga berisi saran-saran atau rekomendasi.

